

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian serta hipotesis yang telah disusun dan diuji pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara selama tahun 2009-2014 jauh lebih kecil dari pada jumlah kunjungan wisatawan nusantara. Berarti daerah belum mampu menarik minat wisatawan mancanegara dengan maksimal. Sementara itu, rata-rata jumlah kunjungan wisatawan nusantara hingga tahun 2014 setiap tahunnya terus meningkat. Ini artinya tingkat kesadaran masyarakat domestik akan potensi pariwisata di setiap daerah cukup tinggi.
2. Sejak Tahun 2009 Pendapatan Asli Daerah terus mengalami peningkatan meskipun dari tahun 2012 peningkatan tidak begitu besar, bahkan menurun pada tahun 2014.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Kenaikan jumlah kunjungan wisatawan akan berdampak pula pada kenaikan Pendapatan Asli Daerah, begitu juga sebaliknya. Setiap wisatawan yang membelanjakan uangnya untuk semua kebutuhan di suatu tujuan wisata akan menjadi penerimaan langsung terhadap daerah melalui pajak yang dipungut.

B. Saran

1. Pemerintah harus mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara atau pun nusantara. Pemerintah bersama setiap elemen masyarakat yang terlibat harus bekerjasama dengan baik agar minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah bisa meningkat, khususnya wisatawan mancanegara yang jumlah kunjungannya masih tertinggal jauh apabila dibandingkan dengan wisatawan nusantara. Konsep

pengembangan destinasi wisata melalui *Community Based Tourism (CBT)* bisa menjadi salah satu alternatif dengan pemberdayaan masyarakat lokal untuk di wilayah yang berada cukup jauh dengan perkotaan. Sementara untuk di daerah perkotaan bisa mulai mengembangkan MICE (*Meeting, Intensive, Conference, and Exhibition*), yakni sebuah konsep perjalanan wisata berbasis bisnis.

2. Tidak hanya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, pemerintah daerah juga harus mampu menjaga kestabilan penerimaannya, jangan sampai menurun. Sumber-sumber penerimaan daerah yang ada harus dimanfaatkan dan dikembangkan dengan maksimal.
3. Untuk setiap pelaku pariwisata, baik itu wisatawan, penyelenggara objek wisata, pengusaha-pengusaha jasa dan semua elemen masyarakat bersama-sama meningkatkan industri pariwisata dengan memaksimalkan perannya masing-masing. Penyelenggara objek wisata dapat meningkatkan fasilitas di sekitar destinasi wisata. Para pengusaha jasa baik itu jasa boga, transportasi, perhotelan dan lain-lainnya dapat memberikan pelayanan jasa yang terbaik bagi wisatawan.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan memperluas variabel penelitian, agar penelitian ini dapat diteliti dari berbagai segi dan lebih rinci tidak hanya dari kunjungan wisatawan, misalnya dari kondisi ekonomi, inflasi, tingkat pendidikan, kondisi geografis, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrudin, R. (2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Bastian, I. (2006). *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Deddi dan Ayuningtyas. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Djaenuri, A. (2012). *Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro
- Hadiwijoyo. (2012). *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*.
- Holloway, J. C., dan Humphreys, C. (2012). *The Business of Tourism*. Edinburgh: Pearson Education, Ltd.
- Inkson, C., dan Minnaert, L. (2012). *Tourism Management*. London: SAGE Publications, Ltd.
- Kaho, J. R. (2001). *Prospek Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suparmoko, M. (2013). *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: BPF
- Mardalis. (2009). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mardiasmo. (2004). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mashuri. (2009). *Penelitian Verivikatif*. Yogyakarta: Andi
- Narimawati, U. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Genesis.

Nawawi. H.(2005). *Penelitian Terapan*.Yogyakarta:Gajah Mada University Press

Nazir, M. (2005).*Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Pendit, N. S. (2007). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramitha.

Pitana, I. G., dan Diarta, I.S. (2009). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi

Sihite, R. (2000). *Tourism Industry (Kepariwisataaan)*. Surabaya: SIC.

Siregar, D. (2004). *Manajemen Aset*. Jakarta: Satyama Graha Tara.

Sudjana.(2003). *Teknis Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung:Tarsito.

_____. (2004). *Statistika Edisi Kelima Jilid I*. Bandung:Tarsito

_____. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana. (2005). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta.

Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*.Yogyakarta : Andi

Wahab, S. (2003).*Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta : Pradnya Paramitha.

Yoeti, O. A. (2008). *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: Kompas Media

Jurnal :

Ardahaey,F. T. (2011). Economic Impacts of Tourism Industry. Tehran. *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 8, hal.206-215.

Nadia, F., dan Retno, H. (2013).Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus. Kudus: *Diponegoro Journal of Economics* Vol. 2, No. 2, hal. 1-9

Pertiwi, N. L. G. A. (2013). Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata Dan Phr Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar. Gianyar: *E-Journal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.3 , No. 3, hal. 115-123.

Rantetadung, M. (2012).Analisis Pengaruh Dukungan Pemerintah dan Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Nabire. Nabire: *Jurnal Agroforesti* Vol.7, No.1, hal.26-31

Suartini, N. N., dan Utama, M. S. (2013). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gianyar. Gianyar: *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 2, No. 3, hal 175-189.

Tendean, J. C., Palar, S. Wim., dan Tolosang, K. D. (2014). Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Manado Melalui Pajak Hotel Sebagai Intervening Variabel. Manado: *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 14, No. 3, hal. 1-15.

Udayantini, K. D., Bagja, I. W., dan Suwendra, I. W. (2015). Pengaruh Jumlah Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Buleleng Periode 2010-2013. Singaraja: *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol. 3, hal. 2-10

Zaei, M. E., dan Zaei, M. E. (2013). The Impacts Of Tourism Industry On Host Community. Delhi. *European Journal of Tourism Hospitality and Research*. Vol.1, No.2, hal.12-21.

Sumber Dokumen :

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.(2009). *Pariwisata dan Budaya Jawa Barat dalam Angka*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.(2010). *Pariwisata dan Budaya Jawa Barat dalam Angka*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.(2011). *Pariwisata dan Budaya Jawa Barat dalam Angka*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.(2012). *Pariwisata dan Budaya Jawa Barat dalam Angka*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.(2013). *Pariwisata dan Budaya Jawa Barat dalam Angka*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.(2014). *Pariwisata dan Budaya Jawa Barat dalam Angka*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang *Belanja Daerah*.

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang *Belanja daerah*

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintah Daerah*.

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*

Undang-undang Dasar Pasal 18 Tahun 1945 tentang *Otonomi Daerah*.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang *Pajak Daerah*

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisata*

Sumber Skripsi/Tesis :

Agustino, S. D. R.(2012). *Pengaruh Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Pandan dalam Rangka Pengembangan Wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah*.Tesis.Medan : Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara

Indraningrum, T. (2011).*Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Langsung(Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi : Program Sarjana Universitas Diponegoro..

Karisma, W. (2013) *Analisis Peran Industri Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo*.Skripsi.Malang : Program Sarjana Universitas Brawijaya

Maimunah, M. (2006).*Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kota/Kabupaten di Pulau Sumatera*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada.

Sumber Internet :

Badan Pusat Statistik. [Online].Tersedia : <http://www.bps.go.id>

Aris, Zaenal. (2011). *Pariwisata*. [Online]. Tersedia: http://zaenal-aris038192id.blogspot.co.id/2011_09_01_archive.html [22 September 2011]